

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan Allah SWT untuk memberi petunjuk kepada manusia dan membawa berita gembira tentang penyelamatan bagi orang-orang salih serta peringatan tentang azab yang kekal bagi para pelaku kejahatan (Sherif, 2001 : 59). Al-Qur'an sebagai petunjuk seluruh umat manusia agar hidup yang dijalani sesuai perintah Allah SWT. Muhammad (1992) sebagaimana dikutip Sumbulah, Kholil dan Nasrullah (2014 : 5) menyatakan bahwa :

Al-Qur'an atau Qur'an tidak lain yang dimaksud adalah kitabullah atau kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Secara makna dan lafaz yang membaca adalah ibadah, susunan kata dan isi merupakan mu'jizat, termaktub didalam mushaf dan dinukil secara mutawattir.

Al-Qur'an diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril AS kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat kerasulan untuk seluruh umat manusia sebagai petunjuk, pedoman hidup, pengingat dan pemberi peringatan dalam menjalani setiap fase kehidupan. Sebagai pedoman kehidupan, maka manusia harus dapat mengerti dan memahami makna dan redaksi dari Al-Qur'an. Memahami Al-Qur'an dapat dengan cara membaca, memahami arti, maupun menghafal serta mengkaji tafsirnya. Setelah mengetahui dan memahami isi kandungan maka manusia dapat

menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber dari segala hal tentang pengetahuan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan hingga hari akhir harus dijaga keutuhan dan keaslian. Menjaga Al-Qur'an salah satu cara yakni dengan menghafal. Sehingga ketika kaum kafir ingin mengubah, menambahi atau mengurangi redaksi keaslian Al-Qur'an tidak akan bisa, karena Allah SWT telah menjamin hal itu, serta para hafiz-hafizah tidak akan mungkin membiarkan itu terjadi.

Ada berbagai macam cara untuk menjaga Al-Qur'an, salah satu cara yakni dengan membaca dan menghafalkan firman-Nya, baik secara mandiri maupun kelompok. Muhammadiyah sebagai salah satu gerakan dakwah Islam harus dapat memberikan tuntunan keagamaan dan moral serta mampu untuk menyediakan jawaban-jawaban dan jalan keluar dari krisis-krisis masyarakat yang sedang mengalami perubahan sosial yang disebabkan oleh proses modernisasi dan Industrialisasi. (Hamdan, 2014 : 37).

Selain sebagai gerakan dakwah Islam, organisasi Muhammadiyah juga menjadi pelayanan pendidikan untuk mencapai tujuan organisasi sosial keagamaan. Penempatan ini selain strategis juga telah membawa keberhasilan dalam mencerdaskan umat Islam. "Muhammadiyah lewat pelayanan pendidikan mampu memproses apa yang disebut sebagai proses mobilitas sosial bagi para peserta didik". (Jabrohim, 2010 : 13).

Lampiran IV-A Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-45 tentang Anggaran Dasar Muhammadiyah (2005) sebagaimana dikutip Hamdan (2014 : 77) menyatakan bahwa :

Bagi Muhammadiyah pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pencapaian maksud dan tujuan Muhammadiyah, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah sebagai pelayanan pendidikan memiliki berbagai lembaga pendidikan dari tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi Muhammadiyah yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu dari perguruan tinggi Muhammadiyah adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah, tentu UMY memiliki beberapa fasilitas dan keunggulan untuk menunjang mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman keislaman yang baik. Maka UMY memiliki beberapa program unggulan yang dapat menunjang penilaian dikemas dalam bentuk program-program keislaman yang dilaksanakan ketika mahasiswa kuliah di UMY dan tinggal di asrama mahasiswa UMY.

Asrama mahasiswa UMY memiliki beberapa program keislaman yang sangat berpengaruh pada perkembangan pengetahuan dan pemahaman agama keislaman mahasiswa. Karena ketika di asrama, mahasiswa mempelajari banyak ilmu keagamaan dari program-program keislaman. UMY memiliki dua area asrama diperuntukkan bagi para

mahasiswa, yaitu asrama putra gedung U terletak di utara kampus UMY dan asrama putri gedung M dan Y terletak di selatan kampus UMY.

*University Residence* (UNIRES) adalah sebuah tempat hunian atau asrama bagi mahasiswa baru (*resident*) UMY yang memenuhi kualifikasi untuk tinggal di UNIRES. Sebagai tempat pengembangan kegiatan keislaman dan keterampilan berbahasa Inggris dan Arab. UNIRES memiliki beberapa program keislaman, salah satu program tersebut yakni *tahfidz* Al-Qur'an. Program *tahfidz* Al-Qur'an memiliki fasilitator sebagai penanggung jawab peserta program dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pihak UNIRES.

Program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES ada tiga macam, yakni program *tahfidz* Al-Qur'an untuk (1) *resident*, (2) *Senior Resident* (SR) dan *Asisten Senior Resident* (ASR) serta (3) Pembina. *Pertama*, program *tahfidz* Al-Qur'an bagi *resident* memiliki kewajiban untuk menghafal juz 30 dari surah An-Naba hingga surah An-Nas, yang mana diberi target pada setiap surah. Fasilitator bagi program *tahfidz* Al-Qur'an *resident* ini adalah SR masing-masing zona/usroh. *Resident* yang berada di UNIRES beragam, yakni *resident* yang memiliki latar belakang pendidikan lulusan sekolah berbasis Islam atau pondok pesantren dan *resident* yang lulusan dari SMA umum. Karena hal ini akan menimbulkan beberapa perbedaan pada hasil target *tahfidz* Al-Qur'an yang akan dicapai. Maka setiap SR harus memiliki beberapa strategi dan metode dalam menghafal Al-Qur'an

agar seluruh *resident* dapat menyelesaikan program *tahfidz* Al-Qur'an sesuai dengan target program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES.

*Kedua*, program *tahfidz* Al-Qur'an bagi SR dan ASR. Fasilitator untuk program ini adalah Pembina setiap lantai di UNIRES. Target hafalan bagi SR dan ASR lama adalah juz 28 dari surah Al-Mujadalah hingga surah At-Tahrim, dan target hafalan bagi ASR baru adalah juz 29 dari surah Al-Mulk hingga surah Al-Mursalat. *Ketiga*, program *tahfidz* Al-Qur'an bagi Pembina. Fasilitator program ini adalah pengasuh UNIRES putri. Target hafalan bagi Pembina adalah juz 28 dari surah Al-Mujadalah hingga surah At-Tahrim.

Program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri tersebut bersifat wajib. Oleh yang demikian, maka penting diadakan suatu evaluasi program untuk mengetahui pencapaian tujuan dan target program tersebut. Penelitian ini akan fokus pada evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri UMY.

Dampak jika tidak ada evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri, maka program yang telah dijalankan tidak dapat diketahui seberapa jauh perkembangan dan kemajuan. Serta tidak ada bahan untuk pembelajaran agar menjadikan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri lebih berkualitas.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES Putri UMY?

2. Bagaimana proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES Putri UMY?
3. Faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES Putri UMY?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri UMY.
2. Untuk mengevaluasi proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES Putri UMY.
3. Untuk memperoleh informasi secara rinci apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri UMY.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperluas dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang evaluasi program. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu referensi peneliti dan pengamat pendidikan yang berkaitan dengan evaluasi program khususnya pada evaluasi program di UNIRES.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi bagi direktur UNIRES, UMY, dan kepala

program UNIRES sebagai pihak yang mengatur dan memutuskan dalam kebijakan program-program di UNIRES. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bahan dan solusi evaluasi dari proses program yang akan dilaksanakan. Sehingga dengan demikian diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan di UNIRES dimasa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar mendapatkan pencapaian yang sistematis, komprehensif, utuh, dan mudah dalam memahami penjabarannya maka sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab pertama, berisi Pendahuluan. Bab ini akan memaparkan tentang : (a) Latar belakang masalah, (b) Rumusan masalah, (c) Tujuan Penelitian (d) Manfaat penelitian, dan (e) Sistematika pembahasan. Adapun pada bab ini mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan penelitian yang akan diteliti.

Bab kedua, berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini akan memaparkan tentang : (a) Tinjauan pustaka dan, (b) Kerangka teori. Pada kerangka teori akan dirinci lagi meliputi (1) Evaluasi program, terdiri dari pengertian evaluasi program, tujuan evaluasi program, fungsi evaluasi program, model-model evaluasi dan evaluasi proses pelaksanaan. (2) Program *tahfidz* Al-Qur'an, terdiri dari pengertian, tujuan, keistimewaan, metode, dan sebab-sebab yang membantu dalam *tahfidz* Al-Qur'an.

Adapun tinjauan pustaka mengulas tentang peneliti terdahulu serta hasil penelitian dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti peneliti. Kerangka teoritik mengulas tentang teori yang berkaitan dengan evaluasi program dan *tahfidz* Al-Qur'an.

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang : (a) Jenis penelitian, (b) Pendekatan penelitian, (c) Tempat penelitian, (d) Subyek penelitian, (e) Metode pengumpulan data, (f) Kredibilitas, (g) Metode analisis data. Adapun pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang ditulis peneliti sebagaimana yang dijelaskan memuat struktur bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan mengkaji tentang : (a) Profil UNIRES yang mencakup : (1) Letak geografis UNIRES, (2) Sejarah pembangunan UNIRES, (3) Visi dan misionis UNIRES, (4) Tujuan pembinaan UNIRES, (5) Kualifikasi sosok output (alumni) UNIRES, (6) Profil alumni UNIRES, (7) Jargon UNIRES, (8) Nama dan lambing UNIRES, (9) Struktur pimpinan dan staf UNIRES, (10) Sarana dan prasarana UNIRES, (11) Kegiatan harian UNIRES, (12) Pembinaan dan pengasuhan di UNIRES, (13) Daftar nama pembina, SR, dan ASR UNIRES putri, (14) Prosedur dan pelaksanaan program klasikal dan mentoring UNIRES, (15) Syarat keberhasilan program UNIRES, (16) Evaluasi keberhasilan program UNIRES. Selanjutnya (b) Pembahasan hasil penelitian yang meliputi : (1) Tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an di

UNIRES, (2) Proses pelaksanaan Program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES, (c) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES. Adapun pada bab ini memaparkan tentang gambaran umum lembaga. Selanjutnya data dan pembahasan yang berisi gambaran umum tentang evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di UNIRES putri.

Bab kelima, berisi penutup. Pada bab terkahir ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kesimpulan diperoleh dari berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Adapun saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.